

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 06 Oktober 2017 : Team Doa FA – RK-GA (Bpk. Ventje Hermanto S.)
- 13 Oktober 2017 : Team Doa FA – KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 20 Oktober 2017 : Team Doa FA – WN-GY (Bpk. Ronald Najohan)
- 27 Oktober 2017 : Team Doa FA – PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 03 November 2017 : Team Doa FA – SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 10 November 2017 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 17 November 2017 : Team Doa FA – SR (Bpk. Yanto Effendy)
- 24 November 2017 : Team Doa FA – MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Desember 2017 : LIBUR (Maulid Nabi Muhammad SAW)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com
Atau melalui website : www.bethanygraha.org

DUKUNG & DOAKAN:

PROGRAM FA TAHUN 2017

Jalan Sehat – Gabungan Beberapa Wilayah

Lomba Masak – Sabtu, 25 November 2017

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin@15.00 s/d 16.00 Wib



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 36

Tgl : 02 Oktober 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

PENGHAMBAT PERTUMBUHAN IMAN (2)

Banyak anak Tuhan, kalau ditanya: apakah kamu mengandalkan Tuhan ? Dan seringkali kita mendapat jawaban yang bagus, ada yang mengatakan pasti dong, ada yang mengatakan Yes, dll, tetapi setelah menghadapi masalah, kadang bisa berubah drastis dari pengakuan tadi. Hal ini juga terjadi pada murid-murid Tuhan Yesus, khususnya Petrus. Sebelum ada masalah Petrus dengan luarbiasa mengatakan: Petrus menjawab-Nya: *"Biarapun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak."* Yesus berkata kepadanya: *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."* Kata Petrus kepada-Nya: *"Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau."* Semua murid yang lainpun berkata demikian juga. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: *"Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."* Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya. (Matius 26 : 33-35, 75) Petrus pada hari itu melakukan pengakuan yang luar biasa tetapi pada hari itu juga ia menyangkalnya. Tetapi setelah Petrus diurapi Roh kudus, dan imannya bertumbuh, Petrus berani mati bagi Kristus dan disalibkan terbalik. Marilah kita membuktikan iman percaya kita kepada Tuhan melalui kehidupan kita sehari-hari. Sebab kalau kita percaya kepada Tuhan, tidak ada yang mustahil bagi Tuhan untuk menolong kita dan juga tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya kepada Tuhan. Kalau kita percaya kepada Tuhan, setiap masalah pasti bisa diselesaikan dengan baik. Minggu lalu kita sudah membahas 3 penghambat pertumbuhan iman yaitu perhatian penampilan luar lebih besar dari hubungan kita dengan Tuhan, mengabaikan pengaruh dari pergaulan yang buruk serta tidak mau belajar untuk menguasai diri, untuk minggu ini kita belajar 3 hal lagi :

1. Mengandalkan kekuatan sendiri lebih dari percayanya kepada Tuhan.

Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka." (Bilangan 14 : 9)

- ❖ Musa mengutus 12 pengintai tetapi setelah kembali dari pengintaian terjadi perbedaan pendapat di antara mereka. 10 orang pengintai menganggap tidak akan sanggup melawan keturunan Enak karena mereka mengukur berdasarkan kekuatan diri sendiri bahkan mereka menganggap dirinya seperti belalang yang akan ditelan di hadapan mereka, tetapi 2 orang yaitu Yosua dan Kaleb mempunyai pendapat yang berbeda, mereka percaya akan janji Tuhan sehingga mereka mengatakan orang Filistin akan kita telan habis, berbeda sama sekali dengan 10 pengintai yang lain. Mereka mengandalkan Tuhan lebih dari kekuatan diri sendiri. Masalahnya sama tetapi cara menanggapi masalah itu berbeda sehingga hasilnya juga berbeda jauh. Yosua dan Kaleb masuk tanah Kanaan sedang 10 pengintai tidak dapat masuk.
- ❖ Seringkali kita tidak sadar, mulai mengandalkan kekuatan diri sendiri pada waktu kita menghadapi masalah dan biasanya setelah tidak sanggup lagi mengatasi masalah baru sadar bahwa kita butuh Tuhan. Kadang hal ini terjadi karena kita merasa bisa, merasa sudah berpengalaman dan ahli, jadi tidak membutuhkan pimpinan Tuhan lagi.
- ❖ Marilah kita mengandalkan Tuhan dalam segala hal supaya apa yang dijanjikanNya yaitu hidup berkemenangan, hidup berkelimpahan dan hidup di dalam kekekalan digenapi dalam hidup kita.

2. Lebih bersandar pada apa yang kelihatan mata daripada percayanya kepada Tuhan.

Sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat. (2 Korintus 5:7)

- ❖ Lot pada waktu disuruh memilih daerah yang menjadi bagiannya, Lot hanya berdasarkan apa yang dilihat mata: *Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar.-Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora. (Kej.13:10)* Lot tidak minta pimpinan Tuhan dalam memilih daerah yang harus diduduki tetapi Lot memilih berdasarkan apa yang dilihat mata padahal daerah itu akan dimusnahkan Tuhan.
- ❖ Tomas adalah salah satu murid Tuhan Yesus di mana ia tidak percaya akan kebangkitan Tuhan Yesus dan akhirnya percaya setelah melihat Tuhan Yesus, tetapi Tuhan Yesus menegurnya dengan mengatakan :

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

- ❖ Orang-orang muda yang mau cari pasangan hidup, seringkali tertipu dengan apa yang kelihatan mata. Pada waktu belum menikah semuanya kelihatan indah tetapi setelah menikah, kita akan melihat dirinya yang sebenarnya dan tidak sedikit yang kecewa dengan pasangannya khususnya kalau ia tidak setia (cari pasangan lain). Maka itu kalau kita cari pasangan hidup baiklah kita mohon pimpinan Tuhan, sebab kita harus percaya pasangan hidup yang dari Tuhan, itu yang terbaik.

3. Hidup dengan perasaan bukan dengan iman.

Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: "Orang benar akan hidup oleh iman." (Roma 1:17)

- ❖ Banyak orang hidup berdasarkan perasaan, perasaan lagi baik mau melayani, perasaan lagi jelek tidak mau melayani, kalau berdoa tidak merasakan sesuatu, menganggap Tuhan tidak hadir, padahal ia percaya bahwa Roh Kudus ada dalam dirinya dan banyak hal yang lain di mana perasaan membuat kehidupannya menjadi tidak konsisten/stabil, diombang ambingkan oleh perasaan.
- ❖ Orang yang hidup oleh iman tidak berdasarkan perasaan tetapi berdasarkan percayanya kepada Tuhan Yesus. Kondisi baik atau tidak baik, ia percaya Tuhan menyertainya.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

BAPAKU DATANG, MENYEMBAHMU DISINI
KUPERCAYA KAU ADA BAGIKU
TAK USAH KU TAKUT, SBAB KAU BESERTAKU
TAK USAH KU BIMBANG, KAU DI DALAMKU
TAK USAH KU CEMAS, KAU PENGHIBURKU
SAAT KU LEMAH, KAU KUATKU

KUNYANYI HALELUYA 2X
SUNGGUH KAU HEBAT
AJAIB PERKASA PERBUATANMU
KUNYANYI HALELUYA 2X
SUNGGUH KAU HEBAT
AJAIB PERKASA PERBUATANMU
DIHIDUPKU

Kesimpulan

Mengandalkan kekuatan sendiri, bersandar pada apa yang kelihatan dan hidup dalam perasaan adalah hal-hal yang menghambat pertumbuhan iman, baiklah kita tidak hidup di dalamnya melainkan kita hidup percaya kepada Tuhan.

Ayat Hafalan

Sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat. (2 Korintus 5:7)

Ayat Hafalan minggu lalu

Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik. (1 Korintus 15:33)